

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return* Saham dengan Perubahan Penjualan Sebagai Moderasi (Studi Pada Sektor Teknologi yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021-2024)”. Penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan rasio likuiditas sebagai variabel independen. Rasio profitabilitas diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE), rasio solvabilitas diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan rasio likuiditas diukur melalui *Current Ratio* (CR). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *return* saham. Penelitian ini juga menggunakan rasio pertumbuhan yang diukur menggunakan perubahan penjualan sebagai variabel moderasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) dan perubahan penjualan terhadap *return* saham. Selain itu, studi ini juga bertujuan untuk menganalisis apakah perubahan penjualan memiliki peran dalam memoderasi pengaruh ROE, DER dan CR terhadap *return* saham. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi yaitu sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024 sebanyak 47 perusahaan. Pengambilan sampel dalam studi ini menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel yang diambil terdiri dari sektor teknologi yang terdaftar di BEI berdasarkan kriteria tertentu yaitu: (1) perusahaan teknologi yang *listing* di BEI tahun 2021-2024, (2) perusahaan teknologi yang menyajikan laporan keuangan tahunan secara lengkap selama periode 2021-2024, (3) perusahaan teknologi yang mulai tahun 2021 sudah *Initial Public Offering* (IPO), sehingga diperoleh sampel akhir sebanyak 37 data observasi setelah dilakukannya uji *outlier unbalance*.

Teori yang digunakan sebagai dasar dalam studi ini yaitu teori sinyal (*signalling theory*). Teori sinyal adalah tindakan yang dilakukan oleh manajer perusahaan yang memiliki informasi internal, akan menyampaikan prospek masa depan perusahaan melalui pengumuman publik. Sinyal yang dikeluarkan oleh perusahaan berfungsi sebagai petunjuk bagi investor untuk menilai kinerja perusahaan. Manfaat studi ini secara teoritis diharapkan dapat menambah pemahaman mengenai teori sinyal melalui bukti empiris dari variabel-variabel yang dianalisis. Manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan acuan yang valid bagi investor. Bagi manajemen perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan strategis mengenai kinerja keuangan yang berpengaruh terhadap *return* saham. Bagi akademisi, studi ini diharapkan dapat menambah literatur keuangan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *return* saham.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel melalui aplikasi EViews. Metode analisis data yang digunakan meliputi: (1) statistik deskriptif, (2) estimasi model data panel, (3) uji pemilihan model, (4) uji asumsi klasik, (5) analisis

regresi data panel, (6) analisis regresi moderasi (MRA), (7) uji kelayakan model, (8) uji hipotesis (uji t). Estimasi model data panel menunjukkan model yang terpilih yaitu *Common Effect Model* (CEM). CEM adalah teknik estimasi data panel yang paling sederhana. CEM menggabungkan data *cross section* dan *time series* tanpa mempertimbangkan perbedaan dimensi waktu maupun individu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: perubahan penjualan memoderasi pengaruh ROE terhadap *return* saham, perubahan penjualan tidak memoderasi pengaruh DER terhadap *return* saham, perubahan penjualan tidak memoderasi pengaruh CR terhadap *return* saham, *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap *return* saham, *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *return* saham, *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap *return* saham, perubahan penjualan (PP) tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Implikasi teoretis, dari studi ini menunjukkan bahwa hasil penelitian ini membuktikan bahwa rasio keuangan yang diukur melalui ROE, DER dan CR secara mandiri tidak cukup kuat memicu respons pasar untuk memperoleh *return* saham. Namun, perubahan penjualan yang diposisikan menjadi variabel moderasi mampu menjadi sinyal pendukung yang memvalidasi kualitas laba, sehingga interaksi antara ROE dan perubahan penjualan menciptakan sinyal yang lebih efektif bagi investor. Secara praktis, bagi investor sebaiknya tidak hanya berfokus untuk menilai kinerja keuangan perusahaan hanya pada rasio keuangan seperti ROE, DER dan CR secara terpisah. Namun investor perlu mempertimbangkan dinamika perubahan penjualan. Bagi manajemen perusahaan, temuan dari penelitian ini menekankan pentingnya menjaga efisiensi modal untuk menghasilkan laba dan volume penjualan. Kemudian, manajemen perusahaan harus tetap menjaga stabilitas CR, DER dan PP sebagai fondasi fundamental perusahaan agar tetap memiliki daya tahan operasional. Bagi akademisi, temuan penelitian ini memperkaya literatur keuangan terkait relevansi teori sinyal dalam menjelaskan fenomena di sektor teknologi.

Kata kunci: *Return Saham, Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Perubahan Penjualan.*

SUMMARY

This research is titled "The Influence of Financial Performance on Stock Returns with Sales Changes as Moderation (A Study on the Technology Sector Listed on the IDX for 2021-2024)". This study uses profitability ratios, solvency ratios, and liquidity ratios as independent variables. Profitability ratio is measured using Return On Equity (ROE), solvency ratio is measured using Debt to Equity Ratio (DER), and liquidity ratio is measured through Current Ratio (CR). The dependent variable in this study is stock return. This study also uses the growth ratio measured using sales changes as a moderating variable. This study aims to analyze whether there is an influence of Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), and sales changes on stock returns. In addition, this study also aims to analyze whether sales changes play a role in moderating the influence of ROE, DER, and CR on stock returns. This study uses a quantitative approach with a population consisting of the technology sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2021-2024 period, totaling 47 companies. Sampling in this study used the purposive sampling method. The samples taken consisted of the technology sector listed on the IDX based on certain criteria, namely: (1) technology companies listed on the IDX in 2021-2024, (2) technology companies that present complete annual financial statements during the 2021-2024 period, (3) technology companies that had conducted an Initial Public Offering (IPO) starting in 2021, resulting in a final sample of 37 observation data after performing the unbalance outlier test.

The theory used as the basis for this study is signaling theory. Signaling theory refers to actions taken by company managers who possess internal information to convey the company's future prospects through public announcements. The signals issued by the company serve as guides for investors to assess the company's performance. The theoretical benefit of this study is expected to increase the understanding of signaling theory through empirical evidence from the analyzed variables. The practical benefit of this research is expected to provide a valid reference for investors. For company management, this research is expected to provide strategic input regarding financial performance that affects stock returns. For academics, this study is expected to add to the financial literature regarding factors that influence stock returns.

The data collection method was carried out by means of documentation. The data analysis technique in this research uses panel data regression analysis through the EViews application. The data analysis methods used include: (1) descriptive statistics, (2) panel data model estimation, (3) model selection test, (4) classical assumption test, (5) panel data regression analysis, (6) moderated regression analysis (MRA), (7) model feasibility test, (8) hypothesis test (t-test). The panel data model

estimation shows that the selected model is the Common Effect Model (CEM). CEM is the simplest panel data estimation technique. CEM combines cross-section and time-series data without considering differences in time or individual dimensions. The results showed that: sales changes moderate the influence of ROE on stock returns, sales changes do not moderate the influence of DER on stock returns, sales changes do not moderate the influence of CR on stock returns, Return On Equity (ROE) has no effect on stock returns, Debt to Equity Ratio (DER) has no effect on stock returns, Current Ratio (CR) has no effect on stock returns, and sales changes (SC) have no effect on stock returns.

Theoretical implications from this study show that the results of this research prove that financial ratios measured through ROE, DER, and CR independently are not strong enough to trigger a market response to obtain stock returns. However, sales changes positioned as a moderating variable are able to become a supporting signal that validates the quality of earnings, so that the interaction between ROE and sales changes creates a more effective signal for investors. Practically, investors should not only focus on assessing a company's financial performance based on financial ratios such as ROE, DER, and CR separately. Instead, investors need to consider the dynamics of sales changes. For company management, the findings of this study emphasize the importance of maintaining capital efficiency to generate profit and sales volume. Furthermore, company management must maintain the stability of CR, DER and PP as the company's fundamental foundation to ensure operational resilience. For academics, the findings of this study enrich the financial literature regarding the relevance of signaling theory in explaining phenomena in the technology sector.

Keywords: Stock Return, Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Sales Changes.